

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Program

Televisi adalah industri kreatif yang setiap saat membutuhkan pemikiran kreatif. Tanpa pemikiran dan tindakan kreatif televisi akan ditinggalkan khalayak.

Menurut Latief dan Utud (2017:33) “Televisi sebagai media yang memiliki jangkauan luas dan bersifat audiovisual dengan memadukan gambar dan suara dan sebagai program hiburan, artistik, dan bermanfaat”.

Dari kutipan diatas penulis menyimpulkan bahwa televisi mempunyai peran yang sangat penting bagi masyarakat dan perkembangan yang semakin cepat, memudahkan masyarakat untuk mengetahui berbagai macam informasi.

Dokumenter adalah program informasi yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan objektif dalam masyarakat.

Menurut Wibowo (2007:146) dalam buku Latief dan Utud (2017:118) “Program dokumenter adalah program yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan pada fakta objektif yang memiliki nilai esensial dan eksistensial, artinya menyangkut kehidupan, lingkungan hidup dan situasi nyata”

Pada versi televisi dokumenter tidak disebut sebagai film dokumenter, tetapi disebut dengan istilah program dokumenter. Dokumenter televisi umumnya diproduksi dengan pendekatan televisi yang memiliki kepentingan bisnis,hiburan

dan pendidikan. Dokumenter jenis ini memberikan sentuhan kreativitas untuk menarik perhatian audiens atau khalayak.

Artinya dokumenter tidak dapat dibuat dengan imajinasi, tetapi perlu melakukan riset dan survei untuk mendapatkan data yang kemudian disusun menjadi sebuah cerita.

Sederhananya, pembuatan program dokumenter adalah kegiatan yang meliputi serangkaian pilihan signifikan mengenai apa yang akan kita rekam, bagaimana cara merekamnya, apa yang harus digunakan dan bagaimana menggunakannya secara *efektif*.

Karya program dokumenter menjadi salah satu cara menyampaikan fakta dengan mengemasnya secara subjektif.

Penulis memilih program dokumenter ini untuk membuat suatu karya yang akan muncul di media televisi. Alasan penulis memilih program dokumenter televisi ini karena program dokumenter televisi memiliki program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran, agar masyarakat sekitar dapat mengetahui mengenai resiko pekerjaan seorang Pembersih Kaca Gedung (Gondola Man) yang akan di kemas semenarik mungkin kepada penonton.

Dengan dibuatnya karya program ini penulis mengambil tema pekerjaan seorang Pembersih Kaca Gedung, banyak pelajaran dan hal yang terjadi untuk di angkat menjadi sebuah karya yang akan berisi seperti informasi yang bertujuan untuk mengenalkan lebih detail bahwa ada pekerjaan yang mempunyai resiko tinggi yaitu pembersih kaca gedung (Gondola Man) kepada seluruh masyarakat. Penulis juga memberikan judul “**TALI LANGIT**” merupakan tayangan yang menampilkan

proses pekerjaan pembersih kaca gedung (Gondola Man) dan resiko pekerjaan yang sangat besar tetapi memperoleh gaji yang tidak sesuai.

1.2 Kegunaan Program

Memberikan informasi sesuai dengan realita proses pekerjaan seorang pembersih kaca gedung (Gondola Man).

1.2.1 Kegunaan Khalayak

Dalam Broadcasting televisi merupakan kesamaan dengan proses komunikasi, sedangkan proses komunikasi sejak terjadinya suatu ide, gagasan, hasrat itu diciptakan oleh otak manusia dan gagasan itu bisa sampai dan disebar luaskan kepada khalayak, untuk memahami sebuah program dokumenter dengan gaya serta cara penyajian yang berbeda dan mengambil informasi positif dari program dokumenter yang disajikan kepada khalayak. Penulis memiliki harapan setelah dilakukan penelitian ini maka penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan pembelajaran serta masukan bagi para pembaca tentang pandangan *Direct Cinema/Observational* didalam program dokumenter.

1.2.2 Kegunaan Praktis

Untuk menghasilkan kemampuan akademis baik teori maupun praktek dengan membuat suatu karya program dokumenter dan menerapkan konsep dunia penyiaran sebagai bahan pembelajaran khususnya membuat suatu karya program dokumenter *Direct Cinema/Observational*

1.2.3 Kegunaan Akademis

Untuk memahami konsep penyiaran khususnya dalam menyusun program dokumenter “**TALI LANGIT**” sebagai syarat kelulusan Tugas Akhir untuk program Diploma III Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika.

1.3 Referensi Audio Visual

Penulis membuat program ini terinspirasi dari tayangan televisi dan film Dokumenter seperti:

1. Eagle Documentary Series – Kampung Genteng Melawan Gerusan Zaman

Eagle Documentary Series merupakan program short documentary yang ditayangkan setiap Jum'at, jam 23.05 WIB di Metro TV. Eagle Documentary Series mengangkat tentang mengenal genteng yang harganya yang murah dan mempunyai misi ingin memperkenalkan genteng jatiwangi yang kuatnya berbeda dari yang lain.

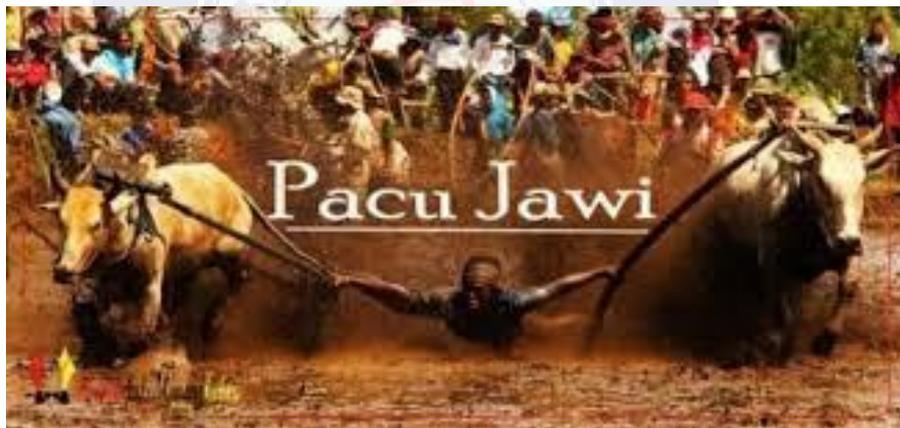


Sumber: Metro TV

(Gambar I.1 Program Dokumenter Metro TV)

2. Eagle Documentary Series – Joki Pacu Jawi

Eagle Documentary Series merupakan program short documentary yang ditayangkan setiap Jum'at, jam 22.30 WIB di Metro TV. Sorak sorai penonton dan alunan musik tradisional minang mengiringi acara pacu jawi yang sedang berlangsung di tengah sawah berlumpur, membuat acara menjadi semakin meriah. Nampak pula puluhan fotografer lokal maupun mancanegara, dengan peralatan canggihnya bersiap mengabadikan momen pacu jawi untuk berbagai kepentingan. Kini, tradisi ini telah mendunia dan menjadi agenda tetap pariwisata daerah serta sangat diminati oleh para wisatawan baik lokal maupun mancanegara.



Sumber: Metro TV

(Gambar I.2 Program Dokumenter)